

ABSTRACT

Unoyon Textile Limited menghadapi tantangan dalam jalur produksinya, yang mengakibatkan penundaan dan berdampak pada tenggat waktu pelanggan. Untuk mengatasi masalah ini, mereka sedang mempertimbangkan untuk menerapkan proses SCOR Racetrack 12.0. Area kunci yang memerlukan perbaikan termasuk penjadwalan produksi, pengadaan bahan baku yang berkelanjutan, dan waktu siklus produksi dan pengujian. Untuk mengatasi hal ini, Unoyon Textile Limited mengusulkan untuk menerapkan perencanaan pemeliharaan dan mengoptimalkan tata letak produksi dengan menggunakan prinsip manajemen lean dan prinsip 5S. Perbaikan-perbaikan ini bertujuan untuk menciptakan rantai pasok yang efisien, berkelanjutan, dan ramah lingkungan, dengan mengurangi limbah, meningkatkan produktivitas, dan mencapai target produksi. Dengan mengadopsi langkah-langkah ini, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional keseluruhan, kualitas produk, dan penghematan biaya, sambil menjamin dampak lingkungan yang positif. Melaksanakan perubahan-perubahan ini akan menempatkan Unoyon Textile Limited sebagai pelaku pasar yang bertanggung jawab dan kompetitif, menarik bagi pelanggan yang peduli lingkungan dan mencapai kesuksesan jangka panjang. Berdasarkan observasi dan analisis yang dilakukan untuk Matriks 2.1 Waktu Siklus Produksi, terdapat selisih 1,8 hari antara waktu aktual dan waktu target internal. Analisis lebih lanjut pada Tingkat Matriks 3 mengungkapkan tiga metrik dengan kesenjangan. Metrik-metrik ini adalah sebagai berikut: RS. 3.1 Aktivitas Penjadwalan Produksi dengan selisih 0,30 hari, RS. 3.2 Aktivitas Pengadaan Bahan Baku Berkelanjutan dengan selisih 0,8 hari, dan RS. 3.3 Waktu Siklus Produksi dan Pengujian dengan selisih 0,85 hari.

Keywords: Sustainable, Environment, Supply Chain, Supply Chain Operations Reference (SCOR), SCOR Racetrack 12.0.